

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai *load factor* tergantung pada jumlah penumpang angkutan tiap tahunnya, semakin banyak jumlah penumpang semakin tinggi pula nilai *load factor* yang diperoleh. Baik atau kurangnya pelayanan angkutan dapat dilihat dari sesuai atau tidaknya nilai *load factor* tersebut dengan ketentuan standar *load factor* yaitu sebesar 70%. Nilai *load factor* Angkutan Kota Nomor 130 pada tahun 2017 diperoleh nilai sebesar 90,00%, terjadi peningkatan *load factor* pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 95,58%, pada tahun 2019 mengalami penurunan *load factor* dengan nilai *load factor* sebesar 87,50%, pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis akibat efek dari pandemi covid - 19 sehingga *load factor* bernilai sebesar 44,33%. Pada tahun 2021 nilai *load factor* masih belum mengalami kenaikan yang signifikan yakni sebesar 45,50% . Dapat disimpulkan bahwa operasi Angkutan Kota Nomor 130 tidak cukup efisien dikarenakan nilai *load factor* tidak sesuai dengan ketentuan.
2. Hasil analisa data yang telah dilakukan, nilai *load factor* rencana *Light Rail Transit* didapat dari hasil regresi menggunakan metode polynomial dengan umur rencana 5 tahun yaitu tahun 2022-2026. Berdasarkan dari hasil regresi diperkirakan peramalan jumlah penumpang rencana *LRT* pada tahun 2022 sebesar 429.993, pada tahun 2023 sebesar 449.662, pada 2024 sebesar

457.672, pada tahun 2025 sebesar 454.021 dan pada tahun 2026 sebesar 438.710

3. *Load Factor* yang digunakan pada penelitian ini bernilai sama di setiap stasiun maupun *shelter* tinjauannya yakni sebesar 0,7..
4. Nilai *headway* rencana *Light Rail Transit* diperoleh dengan nilai *headway* terbesar terdapat pada perjalanan dari Stasiun Medan Tuntungan menuju Stasiun Medan Belawan yakni sebesar 114 menit, sedangkan nilai *headway* terkecil terdapat pada perjalanan dari Stasiun Medan Tuntungan menuju Shelter setia budi yakni sebesar 6 menit.
5. Jumlah *rolling stock* rencana *Light Rail Transit* direncanakan dengan rencana 1 unit armada dan diperoleh jumlah *rolling stock* berdasarkan nilai produktivitas angkutan dan jumlah rata – rata penumpang rencana. Jumlah *rolling stock* rencana *Light Rail Transit* direncanakan berjumlah 3 unit untuk kebutuhan satu kali rute perjalanan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tarif angkutan eksisting. Hal itu dilakukan untuk mengetahui tarif yang telah ditentukan apakah sudah memenuhi kebutuhan calon penumpang, selain itu perlu diketahui juga berapakah tarif yang sesuai untuk *Light Rail Transit* yang direncanakan.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pelayanan dari angkutan eksisting, hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menetapkan kualitas pelayanan yang diberikan pada calon penumpang *Light Rail Transit* di Kota Medan.

Pada penelitian ini, angkutan eksisting yakni angkutan kota nomor 130 yang penumpangnya telah dialihmodakan dapat dipertimbangkan untuk dapat difungsikan menjadi angkutan yang beroperasi di rute lain yang masih kekurangan sarana transportasi publik angkutan kota.